PENGARUH JENIS DAGANGAN, LAMA USAHA, LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS PEDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR (Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

MAR'ATIN NAFI'AH
NIM. 2013115106

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2022

PENGARUH JENIS DAGANGAN, LAMA USAHA, LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS PEDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR

(Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

MAR'ATIN NAFI'AH
NIM. 2013115106

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar’atin Nafi’ah

Nim : 2013115106

Judul Skripsi : **Pengaruh Jenis Dagangan, Lama Usaha, Lokasi Usaha Dan Kreativitas Pedagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2022
Yang menyatakan,

Mar'atin Nafi'ah
2013115106

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag
Gg. Pendowo Limo No. 33 RT. 02 RW. 07 Prawasan Barat Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n Mar'atin Nafi'ah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Ekonomi
Syariah
PEKOLANGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudari :

Nama : **Mar'atin Nafi'ah**

NIM : **2013115106**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul : **PENGARUH JENIS DAGANGAN, LAMA USAHA, LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS PEDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR (Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi)**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 24 Februari 2022
Pembimbing

Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : www.febi.iainpekalongan.ac.id , email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **MAR'ATIN NAFI'AH**

NIM : **2013115106**

Judul : **PENGARUH JENIS DAGANGAN, LAMA USAHA, LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS PEDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR BATANG PASCA REVITALISASI)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penguji I	Penguji II
Achmad Tubagus Surur, M.Ag	**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**
NIP. 19691227 199803 1 004	**NIP. 19851012 201503 1 004**

Pekalongan, 01 Juli 2022
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH..MH
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

"..Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap".

(Q.S Asy-Syarh: 6-8)

Raihlah ketinggian karena bintang-bintang tersembunyi dalam jiwamu.

Bermimpilah dalam-dalam karena setiap impian mengawali tujuan.

(Pamela Vaull Star)

PERSEMBAHAN

Sujud dan puji syukur penulis hanturkan kepada pemilik semesta alam, Allah SWT yang telah begitu banyak memberikan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul PENGARUH JENIS DAGANGAN, LAMA USAHA, LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS PEDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR (Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi). Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW dan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga aku persembahkan karyaku yang sangat sederhana ini kepada: :

1. Kedua orang tua saya tercinta, (Bapak Robikhin dan Ibu Lilik Khumaisah) yang telah memberikan segala kasih sayangnya, doa, motivasi, serta bimbingannya dari saya lahir hingga saat ini.
2. Suami saya Lisdianto Hendri Wibowo yang selalu menyemangati, mendorong dan menguatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, dan putri saya Sekar Ayu Ningtyas yang selalu memberi semangat kepada saya.
3. Kakak dan adik saya (Mas Hadi dan keluarga, Mas Ipul dan Naja) serta keluarga besar Bani Zaeni Dumirah terima kasih atas segala dukungannya.
4. Mertua saya (Ibu Eni) yang memberikan kasih sayang kepada saya.
5. Dosen pembimbing saya Bapak Agus Arwani M.Ag yang telah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kawan-kawan seperjuangan Ekonomi Syariah

ABSTRAK

Mar'atin Nafi'ah, NIM 2013115106. "Pengaruh Jenis Dagangan, Lama Usaha, Lokasi Usaha dan Kreativitas Pedagang terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi)". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2022.

Pembimbing : Agus Arwani, M.Ag

Penelitian yang dilakukan di Pasar Batang yang dilatar belakangi oleh jenis dagangan yang dikelompokkan menurut jenis dagangnnya, rentang waktu atau lama usaha yang sudah pedagang jalani, lokasi usaha yang pedagang tempati dan kreativitas pedagang yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Apakah jenis dagangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi? 2. Apakah lama usaha (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi? 3. Apakah lokasi usaha (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi? 4. Apakah kreativitas pedagang (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi? 5. Apakah jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha dan kreativitas pedagang berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasarpasca revitalisasi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang Pasar Batang sebanyak 2040 pedagang. Sampel yang digunakan berjumlah 100 pedagang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari analisis uji T, uji F dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan : 1. terdapat pengaruh yang signifikan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi. 2. terdapat pengaruh yang signifikan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi. 3. terdapat pengaruh yang signifikan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi. 4. terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas pedagang terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi. 5. terdapat pengaruh yang signifikan jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha dan kreativitas pedagang terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi.

Pada uji f didapat fhitung lebih besar dari ftabel (25,125 > 2,70) dengan probabilitas 0,000 yang berarti semua variabel secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Variabel X1, X2, X3 dan X4 dalam uji t mempunyai taraf signifikan dibawah 0,05 berarti semua variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. koefisien determinasi (R square) sebesar 0,514 dapat diartikan bahwa sebesar 51,4% variabel pendapatan pedagang Pasar Batang dipengaruhi oleh jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha, dan kreativitas pedagang. Sedangakan sebesar 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Jenis Dagangan, Lama Usaha, Lokasi , Kreativitas, Pendapatan

ABSTRAC

Mar'atin Nafi'ah, NIM 2013115106. "Influence of Type of Trade, Length of Business, Business Location and Creativity of Traders on Market Traders' Income (Case Study in Post-Revitalized Batang Market)Thesis of the Faculty of Islamic Economics and Business. 2022.

Advisor : Agus Arwani, M.Ag

This study aims to determine: 1. Does the type of merchandise have a significant effect on the income of market traders after revitalization? 2. Does the length of business have a significant effect on the income of market traders after the revitalization? 3. Does the location of the business have a significant effect on the income of market traders after the revitalization? 4. Does the creativity of traders have a significant effect on the income of market traders after revitalization? 5. Does the type of trade, duration of business, business location and creativity of traders simultaneously affect the income of post-revitalization market traders?

This study uses a quantitative approach. The population in this study were all traders of Pasar Batang as many as 2040 traders. The sample used is 100 traders. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The method of data analysis used multiple regression analysis which consisted of analysis of the T test, F test and the coefficient of determination with the help of SPSS.

The results of the study show: 1. There is a significant effect of the type of merchandise on the income of post-revitalization market traders. 2. There is a significant effect of length of business on the income of market traders after revitalization. 3. There is a significant influence of business location on the income of market traders after revitalization. 4. There is a significant influence of the creativity of traders on the income of market traders after revitalization. 5. there is a significant influence on the type of trade, duration of business, business location and the creativity of traders on the income of market traders after the revitalization.

In the f test, fcount is greater than ftable (25.125 > 2.70) with a probability of 0.000, which means that all variables simultaneously have a simultaneous effect on income. The variables X1, X2, X3 and X4 in the t-test have a significant level below 0.05, meaning that all these variables have a partial effect on income. the coefficient of determination (R square) of 0.514 can be interpreted that 51.4% of the income variables of Batang Market traders are influenced by the type of merchandise, length of business, business location, and creativity of traders. Meanwhile, 48.6% was influenced by other factors not examined.

Keywords: Type of Trade, Length of Business, Location, Creativity, Income

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Puji dan Syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas iman, rahmat yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suritauladan para umatnya dan selalu tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

4. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
5. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
6. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
7. Bapak Agus Arwani, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
8. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
9. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Robikhin dan ibu Lilik Khumaisah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
10. Suamiku Lisdianto Hendri Wibowo dan putriku tersayang Sekar Ayu Ningtyas yang selalu memberiku dukungan, semangat dan menemani saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada responden pedagang pasar Batang yang meluangkan waktunya untuk dimintai keterangan demi memperoleh data penelitian.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 24 Februari 2022

Penulis

Mar'atin Nafi'ah
2013115106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....**i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**ii**

NOTA PEMBIMBING .....**iii**

PENGESAHAN .....**iv**

MOTTO.....**v**

PERSEMBAHAN.....**vi**

ABSTRAK.....**vii**

KATA PENGANTAR .....**ix**

DAFTAR ISI .....**xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI.....**xv**

DAFTAR TABEL.....**xviii**

DAFTAR GAMBAR .....**xix**

DAFTAR LAMPIRAN .....**xx**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....8

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....9

E. Sistematika Penulisan 9

BAB II KERANGKA TEORI

A. Grand Theory

1. Agency Theory 11

B. Landasan teori.....12

1. Pendapatan.....12

2.Pasar.....15

3. Pedagang.....18

4. Jenis Dagangan.....21

5.Lama Usaha.....22

6. Lokasi Usaha..... 22

7. Kreativitas Pedagang 24

8. Revitalisasi 27

C. Tinjauan Pustaka.....29

D. Kerangka Berfikir.....35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....38

B. Setting Penelitian.....38

C. Variabel Penelitian 38

D. Definisi Operasional 40

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....42

F. Instrumen Penelitian 45

G. Sumber Data.....46

H. Metode Pengumpulan Data 47

I. **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Uji Instrumen 48

2. Uji Asumsi Klasik 50

3. Analisis Regresi Linier Berganda.....52

4. Uji Hipotesis.....53

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 56

B. Deskripsi Responden 61

C. Deskripsi Jawaban Responden 66

D. Hasil Analisis Data 70

1. Uji Instrumen 70

2. Uji Asumsi Klasik 80

3. Analisis Regresi Linier Berganda 87

4. Uji Statistik 88

E. Pembahasan Hasil Penelitian 95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 101

B. Keterbatasan Penelitian 102

C. Implikasi 103

D. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pasar adalah tempat berkumpulnya pedagang dan pembeli dimana keduanya melakukan pertukaran atau transaksi sehingga terjadi interaksi yang disebut perdagangan. Menurut (Nasroen, 2007) jual-beli adalah metode untuk saling membantu antar individu yang memiliki dasar yang kuat dalam Al-Qur'an serta Sunnah Nabi Muhammad Saw.

Pasar adalah komponen sosial yang mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan individu (Indrayani, 2009). Pasar tradisional mempunyai keunggulan di banding Pasar modern dimana harga yang ditawarkan relatif murah dan saat terjadi proses tawar menawar antara penjual dan pembeli dapat menciptakan keakraban bagi keduanya. Berlandasakan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ekapripadi, 2015), disebutkan bahwasanya pasar tradisional juga memiliki kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut telah menjadi karakter yang tidak mudah untuk diubah. Rencana pasar serta faktor penampilan, udara, tata ruang, desain, pilihan serta sifat produk, peningkatan biaya, jam kerja pasar yang terbatas, serta peningkatan ruang penjualan ialah kelemahan terbesar pasar tradisional dalam menghadapi persaingan dengan pasar saat ini. Pemerintah Kabupaten Batang melewati Dinas Perindustrian, Perdagangan, serta Koperasi (Disperindagkop) terus berupaya untuk menggarap pasar dengan memperbaharui atau merevitalisasi pasar dengan tujuan agar ekonomi pasar bisa berkembang dengan baik serta bisa

membangun intensitas Pasar Tradisional di Kabupaten Batang. Salah satu pasar yang direvitalisasi adalah Pasar Batang.

Program revitalisasi pasar adalah pelaksanaan Undang-Undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan pasal 13 ayat (1), ayat (2), serta ayat (3) yang memerintahkan agar Pemerintah membantu Pemerintah Daerah untuk menciptakan, mengaktifkan, serta meningkatkan kualitas pengoperasian pasar untuk memperluas intensitas sebagai perbaikan (Kementerian Perdagangan, 2016).

Pasar Batang dikerjakan dalam waktu kurang lebih 2 tahun, dari 2015 hingga 2016 dengan aset APBD terdekat sebesar Rp 76 miliar serta dengan luas lahan 14.710 meter persegi yang peresmiannya diresmikan oleh Menteri Perdagangan Bapak Enggartiasto Lukita pada hari Kamis, 22 Desember 2016.

Pasar Batang yang dulunya identik dengan pasar yang kumuh, kotor dan kurang tertata kini sudah menjelma menjadi Pasar yang megah lengkap dengan eskalator menuju lantai dua.Akan tetapi, pasca revitalisasi tersebut dapat mempengaruhi aktivitasberdagang yang tidak sama seperti biasanya saat di pasar sebelumnya, dimana banyak pedagang yang mengeluhkan kondisi bangunan kios yang akan ditempatinya tidak sesuai harapan. Seperti diungkapkan Bapak Sa’et, salah seorang pedagang perabotan rumah tangga di Pasar Batang, ia mengeluhkan kondisi kios yang ditempatinya dan para pedagang lainnya memiliki ukuran sangatlah kecil. Telebih, terdapat sekat penghalang yang menjulang tinggi antar kios satu dengan kios lainnya. Akan tetapi pemandangan kios layaknya sel penjara itu hanya dijumpai pada lantai utama saja, sedangkan pada lantai dua tampak pemandangan yang begitu luas

dan tidak ada sekat pembatas serta ukuran lapak yang tampak sama rata. Ukuran kios beragam, mulai dari ukuran 3x6 hingga paling kecil 2x1 meter. Hal ini menjadi kendala bagi pedagang dalam menyesuaikan diri dengan lokasi serta pembeli baru yang akibatnya akan mempengaruhi tingkat penjualan serta bisa mempengaruhi tingkat pendapatan.

Pasca revitalisasi Pasar Batang, kondisi pasar memang menjadi baik dan bersih, hal itu tentu menguntungkan pedagang dan pasti akan mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar tersebut. Namun, banyak juga pedagang yang malah merasa merugi sebab justru menjadi sepi serta ditinggalkan pembeli. Banyak pembeli yang juga tidak mau naik ke lantai 2 terutama pembeli yang sudah lanjut usia dengan alasan tangga yang tinggi serta takut naik eskalator. Eskalatorpun dioperasikan hanya sampai jam 12 siang. Serta hal demikian juga terjadi di saat tahun awal pengoperasian dimana para pedagang banyak yang mengaku mengeluhkan pendapatan yang menurun dibandingkan dengan pasar sebelumnya. Mereka juga harus melakukan beberapa penyesuaian karena status mereka berubah menjadi pedagang yang harus memulai usahanya dari nol.

Salah satu faktor yang mempengaruhi banyak sedikitnya pendapatan adalah minat beli dari masyarakat umum. Menurut Fure serta Kalele dkk, minat beli pembeli sendiri memiliki banyak variabel serta salah satunya ialah lokasi (Putri, 2017). Menurut (Nuritha, 2013) lokasi usaha yang strategis akan menentukan jumlah konsumen yang berpotensi membeli produk yang dijual. Dengan asumsi bahwasanya jumlah pembeli meningkat, manfaat yang diperoleh juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi.

Memilih lokasi penjualan adalah pilihan penting bagi organisasi yang harus meyakinkan klien untuk datang ke lingkungan bisnis untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ardiansyah, 2021).

Pemetaan lokasi usaha pada Pasar Batang ditentukan oleh pengelola pasar dengan cara satu persatu pedagang mengambil nomor undian menurut jenis dagangannya. Banyak pedagang yang menganggap lokasi usahanya tidak strategis serta menginginkan lokasi lain yang menurutnya lebih strategis. Namun keinginan tersebut tidak dapat direalisasikan karena sudah menjadi peraturan dalam penentuan lokasi.

Pasar Batang merupakan salah satu pasar induk yang menyediakan berbagai keperluan rumah tangga. Berbagai jenis dagangan untuk kebutuhan sehari-hari tersedia cukup lengkap, murah serta bervariatif. Mulai dari sembako, pakaian, buah, sayur-mayur, ikan, daging, jajanan pasar, kembang hingga perlengkapan rumah tangga. Menurut (Atun, 2016) jenis dagangan pada pasar ini akan mempengaruhi berapa besarnya modal bahkan pendapatan para pedagang pasar yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan para pedagang pasar. Dalam penelitian yang dilakukan (Labara, 2017) secara teoritis faktor jenis usaha mempengaruhi pendapatan terutama pendapatan bersih.

Dalam Islam, tenaga kerja serta produk yang dipertukarkan harus halal. Selain halal, produk yang dipertukarkan juga harus jelas. Tidak diperkenankan menukarkan jenis barang yang tidak memuaskan ataupun tidak jelas, sebab diperkirakan akan merugikan baik penjual maupun pembeli. Pedagang pasar adalah seseorang yang memiliki bisnis serta tempat yang

tahan lama sesuai dengan jenis bisnis serta tampilan produk memiliki variasi yang baik dalam rencana permainan, bundling, kerapian sehingga bisa menarik pembeli ataupun klien.

Tabel 1.1

Jenis Dagangan, Jumlah Pedagang serta Dasaran

Di Pasar Batang Tahun 2021

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang	Dasaran	
			Los	Kios
1	Alat Rumah Tangga/ Alat Pertanian	108	106	2
2	Makanan serta Minuman, Wr.makan	302	289	13
3	Assesoris/ Toko Eman/ Minyak Wangi	26	13	13
4	Sayuran	173	170	3
5	Kelontong/ Sembako/ Bumbu Dapur	373	312	61
6	Hasil bumi / Brabadan/ Kelapa	228	224	4
7	Konveksi/ Pakaian, Tekstil, Sepatu, Tas	294	272	22
8	Daging (Pasi, Ayam, Burung, Kikil)	135	135	-
9.	Ikan (Tawar, Asin, Pindang, Belut, dll)	139	139	-
10.	Buah-buahan	135	131	4
11.	Tahu / Tempe	116	116	-
12.	Ayam Hidup	11	11	-
Total		2.040	1.918	122

Sumber : Disperindagkop Kabupaten Batang.

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa jumlah pedagang di Pasar Batang berjumlah 2.040 pedagang yang dibagi menjadi dua lokasi yaitu kios yang ditempati 122 pedagang, sedangkan los di tempati 1.918 pedagang.

Faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan para pedagang pasar adalah faktor lama usaha. Seperti yang ditunjukkan oleh (Firdausa, 2013), lama usaha merupakan jangka waktu yang dijalani penjual dalam mempertahankan usahanya. Dimana makin lama usaha yang di telateni oleh pedagang, semakin banyak pengalaman yang akan dia dapatkan, hal ini bisa meningkatkan pengetahuannya dalam mengahadapi permasalahan-permasalahan tentunya dengan strategi yang matang serta kreativitasnya dalam mengambil keputusan di waktu serta kondisi apapun. Namun menurut (Suparmoko., 1993), pedagang yang mempunyai pengalaman usaha yang lebih singkat tidak berarti pendapatannya lebih sedikit dibanding pedagang yang sudah mempunyai pengalaman lebih lama. Pedagang yang mempunyai pengalaman dalam suatu usaha juga bisa ditentukan dari lama usahanya yang secara langsung mempunyai banyak koneksi ataupun jaringan serta luas pula dalam memasarkan produknya.

Menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggualan yang kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis (Buchari, 2011). Menurut Mankiw, dalam proses pembuatan suatu produk tingginya kreativitas yang dimiliki oleh para pekerja sangatlah penting, karena semakin banyak hasil yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya semakin sedikitnya

pekerja yang kurang mempunyai kreativitas dalam pembuatan produk maka semakin sedikit hasil yang dihasilkan.

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, maka dari itu variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan harus dicermati agar pendapatan pedagang seimbang serta perekonomian meningkat sehingga aktivitas perdagangan di pasar tetap berjalan sesuai harapan (Munir, 2018). Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas usaha, khususnya aktivitas perdagangan dengan mengelola pertukaran antara pedagang serta pembeli dengan pemahaman bersama. (Setiaji, 2018). Variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan dari transaksi transaksi meliputi: (1) kondisi serta kapasitas penjual (2) bursa perdagangan, khususnya yang memiliki opsi untuk membujuk pembeli agar membeli produk mereka serta terlepas dari apakah mereka mendapatkan bayaran yang ideal; (3) situasi ekonomi; (4) modal; (5) menangani kondisi asosiasi; (6) faktor yang berbeda, misalnya, publikasi, pertunjukan, promosi, pemberian bonus sering mempengaruhi perdagangan (Swasta, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengkaji dalam penelitian yang berjudul PENGARUH JENIS DAGANGAN, LAMA USAHA, LOKASI USAHA DAN KREATIVITAS PEDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR (Studi Kasus di Pasar Batang Pasca Revitalisasi)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di buat rumusan permasalah sebagai berikut :

1. Apakah jenis dagangan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi?
2. Apakah lama usaha berpengaruhsecara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi?
4. Apakah kreativitas pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi?
5. Apakah jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha serta kreativitas pedagang berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasarpasca revitalisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatanpedagang pasar pasca revitalisasi
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usahaterhadap pendapatanpedagang pasar pasca revitalisasi
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatanpedagang pasar pasca revitalisasi
4. Untuk mengetahui kreativitas pedagang terhadap pendapatanpedagang pasar pasca revitalisasi

5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha serta kreativitas pedagangterhadap pendapatan pedagang pasarpasca revitalisasi

D. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapakan bisa diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara pribadi, penulis mendapatkan banyak pengalaman tentang seberapa pengaruhnya jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha serta kreativitas pedagang terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi serta mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya, sehingga mampu memberikan solusi dalam pemecahan masalah dalam masyarakat
2. Bagi akademisi, kiranya bisa menjadi referensi tambahan terhadap bahan penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Bagi masyarakat yang diteliti, kiranya bisa menjadi motivasi dalam mengembangkan usahanya dalam bentuk peningkatan pendapatan yang didapat.

E. Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini memuat Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpukan, implikasi dan saran- saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Jenis Dagangan, Lama Usaha, Lokasi Usaha Dan Kreativitas Pedagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Batang" , maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang Pasar pasca revitalisasi. Dalam pengujian secara parsial variabel jenis dagangan (X1) menunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,137 > 1,661) dengan signifikansi (0,00 < 0,05).
2. Terdapat pengaruh signifikan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi. Dalam pengujian secara parsial variabel lama usaha (X2) menunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,475 > 1,661) dengan signifikansi (0,01 < 0,05).
3. Terdapat pengaruh signifikan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar pasca revitalisasi. Dalam pengujian secara parsial variabel lokasi usaha (X3) menunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,641 > 1,661) dengan signifikansi (0,010 < 0,05).
4. Terdapat pengaruh signifikan kreativitas pedagang terhadap pendapatan pedagang Pasar pasca revitalisasi. Dalam pengujian secara parsial variabel

kreativitas pedagang (X4) menunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,525 >1,661) dengan signifikansi (0,001< 0,05).

5. Jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha dan kreativitas pedagang berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar pasca revitalisasi. Terlihat F_{hitung} sebesar 25,125 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,70 dengan probabilitas 0,000. Nilai r square yang diperoleh adalah 0,514 atau 51,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 51,4% sedangkan sisanya sebesar (100% - 51,4% = 48,6%)

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Dalam menentukan sampel penelitian ini memakai rumus Slovin dengan taraf kelonggaran 10%, sehingga didapat sampel 100 narasumber dari total 2.040 pedagang di Pasar Batang. Selain itu, sampel ditentukan dan difokuskan pada siapa yang bisa membaca serta menulis agar memudahkan penelitian sehingga sampel tidak bisa tersampaikan secara seragam.
2. Pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner terbuka pada variabel jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha, kreativitas pedagang dan pendapatan membuat peneliti tidak dapat mengontrol keseluruhan jawaban dari responden, sehingga terdapat jawaban yang hanya estimasi atau rata-rata dari responden

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Secara teoritis, jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha dan kreativitas pedagang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Faktor jenis dagangan, lama usaha, lokasi usaha dan kreativitas pedagang sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan seorang pedagang. Sehingga implikasi dari penelitian ini bagi pedagng pasar Batang dalam meningkatkan pendapatan, maka dalam menjalankan usahanya pedagang harus tekun dan meningktakan pengetahuannya serta ketrampilannya agar semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batang sebagai perwakilan dari pemerintah untuk memperhatikan para pedagang pasar dengan memfasilitasi kebutuhan di lingkungan sekitar pasar agar pendapatan para pedagang meningkat dan pembeli merasa aman dan nyaman.

D. Saran

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutya, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dan diharapkan mampu meneliti dengan menambah varibel bebas lainnya baik menggunakan

pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif yang belum penulis lakukan, sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dan memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan.

2. Bagi pedagang pasar, pengalaman dalam berdagang itu sangat penting dan berpengaruh pada sukses atau tidaknya seseorang. Maka dari itu para pedagang jangan cepat puas akan hasil yang didapatnya

DAFTAR PUSTAKA

Alma Buchari, Kewirausahaan. Bandung: CV Alfabeta, 2011

Astamoen Moko P, Enterpreneurship. Bandung: Alfabeta, 2005

Atun, N. I. Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 2016

A.A Mirah Pradnya Paramita, A.A Ketut Ayuningsasi, Efektivitas dan dampak program revitalisasi pasar tradisional di pasar agung peninjoan. Jurnal Universitas Udayana, 2013

A.N. Paramita, I G. Sujana Budhiasa, Pengaruh akumulasi modal, pendidikan, kreativitas dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang perempuan. Jurnal: Univesitas Udayana, 2014

Annisa Zahra Rezkita, "Pengaruh modal kerja, jenis produk, tingkat pendididkan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana", Skripsi Universitas Udayana, 2017

Damsar dan Indrayani, Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009, Kencana

Daryanto, Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media, 2012

Diyah Musri Harsini dan Fenty Nadia Luwis, Bisnis Busan Muslim. Jakarta: Penebar Plus, 2010

Devi Nabela , "Studi Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggungan Kabupaten Kebumen", Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Firdausa, Rosetyadi Artistyan dan Fitrie Arianti. "Pengaruh Modal Awal, LamaUsaha Dan Jam kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak". Jurnal: Universita Diponegoro, 2013. Vol.2 No.1

Haroen Nasrun, Fiqh muamalah. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007

Hasnawati, "dampak relokasi pasar terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar laino raha", Skripsi. universitas halu oleo kendari, 2016

Ifany Damayanti , "Analisis Faktor-Faktor Yang mepengauhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta", Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2011

Ibrahim, Zaini. Pengantar Ekonomi Mikro, Depok: CV. Media Damar Madani, 2015.

Khasan Setiaji, Ana Listia Fatuniah, “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”. Jurnal: UNJ, 2018

Manulang, Manajemen Personalia. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984

Mujahidin Akhmad, Ekonomi Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007

M. Subana dan Sudrajat, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2011

Muhamad Masrur, Agus Arwani, Analisis Strategi Pemasaran Pengusaha Batik Kelurahan Banyurip Pekalongan Dengan Pendekatan Marketing Mix Berbasis Syariah. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.

Made Dwi Vijayanti , I Gusti Wayan Murjana Yasa , “Pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di pasar kumbasari”. Jurnal: Universitas Udayana, 2016

Nurrahmi Hanyani, Manajemen Pemasaran. Thesis: Pekanbaru: SUSKA Press, 2012

Nahdkiyatus Sholikhah, “Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Konveksi Di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan”, Skrips. STAIN Pekalongan, 2015

Nuritha, I., Bukhori, S., & Eka, W. Identifikasi Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Minimarket Waralaba di Kabupaten Jember dengan Sistem Informasi Geografis. Skripsi. Jumber: Universitas Jember, 2013

Rosetyadi artistyan firdausa, “Pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro demak”, Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro, 2012

Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi.Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 2018

Salafudin dan Nalim, Statistik Inferensial. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002

Saifuddin Azwar, Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 1998

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta, 2014

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta, 2008

Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, Cet. Ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapai dengan perhitingan manual & SPSS, Ed. I cet. II. Jakarta: Kencana ,2014

Swasta, Basu dan Irawan, Manajemen Pemasaran Modern.Yogyakarta: Libert. 2008

Swasta, Basu.” Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern”. Jakarta : Liberty. 2000

Tri Utari, Putu Martini Dewi**,** “Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kawasan imam bonjol denpasar barat”. Jurnal: Universitas Udayan, 2014

Tjiptoroso dan Suparmoko. Tingkat Pendapatan Pedagang Sektor Informal di DKI Jakarta Studi kasus: Pedagang kaki lima di Wilayah Jakarta Selatan.Thesis: Univeritas Gajah Mada, 1993

http://auliaardhian.pdf , dalamAulia Ardhian, Teori Lokasi August Losch

https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi /KonsepRevitalisasi.aspx

http://bimandiri,wordpress.com/2007/11/08/pasar-modern-ancaman-bagi-pasar-tradisional

https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/progrespembangunan.aspx